

Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato

Indra Giu¹, Maryam Rahim², Murhima Kau³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}
mohindragiu08.ung.ac.id

Diterima: 5 Januari 2023

Disetujui: 13 Maret 2023

Dipublikasi: 1 April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *Smartphone* pada Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato. Populasi penelitian 125 orang siswa, dengan jumlah sampel 56 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket penggunaan *smartphone*. Menggunakan analisis persentase untuk setiap pernyataan dari indikator penggunaan *smartphone*. Berdasarkan analisis terhadap empat indikator penggunaan *smartphone* diperoleh persentase rata-rata indikator pertama *smartphone* sebagai media belajar mencapai 57,92%, indikator kedua *smartphone* sebagai pusat informasi bagi siswa mencapai 55,29%, indikator ketiga *smartphone* sebagai alat komunikasi bagi siswa mencapai 60,33%, indikator keempat *smartphone* alat untuk menambah wawasan mencapai 63,21%. Penggunaan *smartphone* pada siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato untuk menambah wawasan seperti, wawasan pengembangan diri, keagamaan dan *entertainment*.

Kata kunci: *Smartphone, Kuantitatif, Presentase*

Abstrack

The research problem is the utilization of smartphones in grade XI students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato. This research aims to investigate the utilization of smartphones in grade XI students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato. The research populations are 125 students, with 56 students as samples. The research employs quantitative descriptive, and the research instrument is a smartphone utilization questionnaire. This research employs percentage analysis for each statement of smartphone utilization indicators to determine the utilization level more accurately. Based on the analysis of four indicators of smartphone utilization, the average percentage of the first indicator, smartphones as a learning media, reached 57.92%; the second indicator, smartphones as a center of information for students, reached 55.29%. Moreover, on the third indicator, smartphones as a communication tool for students reached 60.33%; the fourth indicator, smartphones as a tool to increase knowledge, reached 63.21%. The utilization of smartphones in grade XI students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato is to increase knowledge such as self-development, religion, and entertainment.

Keywords: *Smartphones, Quantitative, Percentage*

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2023 by Moh. Indra Giu, Maryam Rahim, Murhima A. Kau

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun belakangan. Hal ini ditandai dengan kemunculan internet sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari IT. Internet adalah sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan ribuan computer atau gadget atau sejenisnya yang dipakai oleh individu atau kelompok sesuai dengan kebutuhannya (Harahap, 2017).

Dewasa ini, penggunaan internet telah digunakan dalam berbagai alat (media) seperti computer, *Smartphone*, dan lain sebagainya. Masyarakat saat ini telah menggunakan *Smartphone* untuk berbagai kebutuhan baik untuk berkomunikasi dengan orang lain, belajar, hingga berbelanja kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu pula, produsen *Smartphone* telah berlomba-lomba untuk menghadirkan produk *Smartphone* dengan berbagai keunggulan di masing-masing produsen yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Produsen *Smartphone* berupaya menghadirkan *Smartphone* yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Hal ini berkaitan erat dengan arus pengguna yang kian hari kian bertambah baik itu pada kalangan orang dewasa dan anak-anak. Perkembangan pada *Smartphone* pun dalam beberapa tahun belakangan terus mengalami perubahan yang inovatif. (Syifa, 2020). *Smartphone* menawarkan fitur-fitur yang dapat memudahkan kehidupan manusia dalam beraktivitas baik itu untuk belajar, belanja dan lain sebagainya.

Di Indonesia, penggunaan *Smartphone* dari tahun ke tahun cukup tinggi. Hal ini pula yang menyebabkan Indonesia berada di urutan keempat sebagai negara yang paling banyak menggunakan *Smartphone* setelah Negara China, India dan Amerika (Ramaita, Armaita, & Vandelis, 2019) dalam (Syifa, 2020). Hampir setiap kalangan (orang dewasa dan anak-anak) menghabiskan kurang lebih 2 (dua) jam setiap harinya untuk menggunakan *Smartphone* untuk kebutuhan masing-masing orang (Syifa, 2020). Bahkan, di beberapa lembaga survey memperlihatkan bahwa penggunaan *Smartphone* lebih banyak digunakan oleh kalangan anak-anak dan remaja.

Menurut Ameliola & Nugraha dalam (Yuliana, 2019) penggunaan *Smartphone* di kalangan remaja merupakan sebuah keharusan karena factor tertentu. Hal ini berkaitan erat dengan kondisi psikologis kalangan remaja yang cenderung memiliki rasa gengsi yang tinggi. *Smartphone* yang digunakan oleh kalangan remaja sangat populer karena bisa digunakan untuk tujuan tertentu, seperti bermain *game*, mendengarkan music, berkomunikasi dengan orang lain melalui media social seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Tiktok*, yang memiliki fitur masing-masing yang memanjakan penggunaannya. Intinya adalah *Smartphone* memberikan dampak yang positif dengan memudahkan manusia untuk berinteraksi dengan orang-orang tanpa harus bertemu secara langsung, namun

tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan *Smartphone* juga akan memberikan dampak yang buruk kepada pengguna, baik itu kepada orang dewasa, remaja, hingga anak-anak.

Dengan merujuk pada pendapat atau pandangan yang dikemukakan oleh Ngafifi, maka kita tahu bahwa penggunaan *Smartphone* memiliki dampak yang begitu mengkhawatirkan karena ia akan menyasar hal-hal dasar yang dimiliki oleh manusia seperti bagaimana seharusnya bersikap, berinteraksi dengan orang lain, dan apa yang seharusnya dianggap buruk oleh manusia. Sebetulnya menurut beberapa pendapat, dampak buruk atau baik yang dihasilkan oleh *Smartphone* tergantung pada bagaimana seharusnya menggunakan *Smartphone* tersebut.

Di era sekarang, khususnya di masa di mana diberlakukan pembatasan social akibat adanya Covid-19, memaksa orang untuk menyesuaikan hidup pola yang telah diatur dan ditetapkan. Semisal, dalam melakukan aktivitas belajar-mengajar di sekolah yang belakangan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan cara aplikasi *meeting* yang memungkinkan pengguna untuk bisa saling tatap muka dalam upaya melaksanakan proses belajar-mengajar. Lebih dari itu, dalam memanfaatkan dan menopang pengetahuan bagi siswa (peserta didik), maka dewasa ini telah banyak beredar aplikasi yang dianggap dapat menunjang dan menyediakan fitur yang dapat memberikan pelajaran bagi pengguna, khususnya pelajar.

Penggunaan *Smartphone* pada siswa yang berlebihan akan mengurangi kegiatan positif seperti belajar, mengerjakan tugas dan berinteraksi dengan teman, maupun keluarga karena *Smartphone* dapat membuat siswa tersebut jauh dari lingkungan sosialnya. Pelanggaran tata tertib yang berkaitan dengan penyalahgunaan *Smartphone* seperti bermain *game* atau *chatting* saat jam pelajaran dapat mengganggu proses belajar, persaingan tidak sehat antar anak untuk membeli *Smartphone* model terbaru yang dapat mengakibatkan kecemburuan sosial, proses belajar terganggu dengan adanya dering *Smartphone* yang tiba-tiba terdengar saat jam belajar yang mengakibatkan terganggunya konsentrasi peserta didik, terkadang peserta didik juga mendengarkan musik saat sedang belajar di kelas.

Selain itu, penggunaan *Smartphone* oleh siswa juga memiliki dampak lain seperti siswa kurang berinteraksi dengan guru atau sesama siswa, melemahnya jiwa solidaritas antara sesama atau guru, dan siswa cenderung *introvert* karena lebih senang bermain dengan *Smartphone* yang menawarkan fitur-fitur yang memanjakan pengguna (*user*). Intinya adalah selain memiliki dampak yang positif, penggunaan *Smartphone* oleh siswa juga memiliki dampak yang buruk.

Hal ini menunjukkan bukan dugaan semata. Hal ini telah didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan sekitar, baik itu kepada teman, atau keluarga. Kesimpulan dasar yang didapatkan adalah bahwa

penggunaan *Smartphone* memiliki dampak yang positif jika penggunaannya berorientasi pada bagaimana seharusnya menggunakan *Smartphone* tersebut untuk tujuan yang baik. Selain itu, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penggunaan *Smartphone* juga memiliki dampak yang buruk yang ditandai dengan turunnya derajat moral, tindakan yang menyimpang, dan pola interaksi yang telah berubah dari yang seharusnya. Sederhananya, dampak buruk yang dimaksud dapat mempengaruhi perilaku pengguna, seperti penggunaanya cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain *Smartphone* daripada berinteraksi/bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti guru atau teman.

Untuk penelitian yang hendak dilakukan, peneliti melakukan pengamatan di beberapa sekolah. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato, ciri tersebut seperti pola interaksi yang berubah, derajat moral yang merosot, juga ditunjukkan oleh para siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa penggunaan *Smartphone* di kalangan remaja dan siswa khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato cukup mengkhawatirkan karena dapat berakibat buruk bukan hanya pada siswa itu sendiri, tetapi juga lingkungan sekitar. Secara umum penggunaan *smartphone* pada hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran mencapai 50% dan selebihnya penggunaan *smartphone* untuk hal-hal lain, misalnya bermain *game online* dsb. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Smartphone* terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato. Selain itu, melalui penelitian yang dilakukan ini, diharapkan ada semacam solusi yang dapat ditawarkan sebagai salah satu luaran yang diharapkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Penggunaan *Smartphone* Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang berupaya untuk mendeskripsikan penggunaan *Smartphone* pada siswa secara kuantitatif.. Populasi dalam penelitian ini meliputi siswa kelas XI pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato dengan jumlah total sebanyak 125 (Seratus dua puluh lima) siswa terdiri atas 7 kelas. Sehingga, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase berdasarkan pernyataan yang terdapat pada kusioner

HASIL TEMUAN

Indikator Smartphone Sebagai Media Belajar Bagi Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
1	Smartphone sebagai media belajar bagi siswa	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari materi pelajaran yang belum saya pahami	93
2		Saya lebih sering menonton tv dan melihat media sosial di <i>smartphone</i> (<i>facebook, tiktok, instagram, dll</i>) saat pembelajaran	11
3		Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menyimpan video pembelajaran	47
4		Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan guru	100
5		Saya sering menggunakan <i>smartphone</i> untuk bermain game dibandingkan belajar	27
6		Saya sering menggunakan <i>smartphone</i> untuk melihat media sosial dibandingkan belajar	29
7		Saya menggunakan kalkulator pada <i>smartphone</i> untuk menghitung	77
8		Saya tidak menggunakan <i>smartphone</i> untuk berdiskusi tentang materi pelajaran sekolah di rumah	26
9		Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendownload ebook tentang pelajaran	22
10		Saya tidak membuat catatan pelajaran dalam <i>smartphone</i>	41
11		Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendengarkan murotal Al-Quran	95
12		Saya menggunakan aplikasi zoom melalui <i>smartphone</i> untuk mengikuti pembelajaran daring	94
13		Saya belajar tutorial melalui aplikasi <i>youtube</i> pada <i>smartphone</i>	91
Rata-rata		57,92	

Berdasarkan tabel 4.1.1, menunjukkan rata-rata persentase serta persentase untuk setiap item pernyataan pada indikator pertama yaitu “*Smartphone* sebagai media belajar bagi siswa”. Perolehan persentase rata-rata mencapai 57,92% untuk 13 item pernyataan.

Indikator Smartphone Sebagai Pusat Informasi Bagi Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
1	Smartphone sebagai pusat informasi bagi siswa	Saya menggunakan aplikasi sosial media (<i>facebook, instagram, twitter, tik tok, whatsApp dll</i>) di <i>smartphone</i> saat pembelajaran berlangsung untuk memperoleh informasi bagi siswa	27
2		Saya membuka sosial media melalui <i>smartphone</i> saat pembelajaran untuk memperoleh informasi.	45

Penggunaan Smartphone Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato
 - Moh. Indra Giu, Maryam Rahim, Murhima A. Kau

No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
3		Aplikasi sosial media (<i>facebook, instagram, twitter, tik-tok, whatsapp</i> dll) saya memperoleh informasi pembelajaran	88
4		Saya tidak menggunakan <i>google maps</i> melalui <i>smartphone</i> sebagai penunjuk arah atau <i>navigation</i>	15
5		Saya lebih sering menonton video dan melihat media sosial di <i>smartphone</i> (<i>facebook, tiktok, instagram, dll</i>) saat pembelajaran	36
6		Saya membaca koran digital melalui <i>smartphone</i> sebagai sumber informasi	64
7		Saya melakukan browsing di internet melalui <i>smartphone</i> untuk menambah informasi pembelajaran	91
8		Saya tidak menggunakan alarm melalui <i>smartphone</i> sebagai informasi pengingat waktu sholat saat pembelajaran.	19
9		Saya sering menggunakan fungsi kamera untuk memotret jawaban PR dari teman	36
10		Saya menonton channel-channel berita melalui youtube untuk menambah informasi.	78
11		Saya memiliki <i>smartphone</i> yang terhubung dengan internet untuk menambah informasi	95
12		Saya tidak menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencatat daftar rencana kegiatan sekolah (jadwal ujian, tugas, dll)	29
13		Melalui marketplace pada <i>smartphone</i> saya mencari informasi harga barang komoditas	68
14		Melalui <i>smratphone</i> saya mengetahui informasi biaya transportasi online	83
Rata-rata			55,29

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persentase setiap item pernyataan serta rata-rata pada indikator “*Smartphone* sebagai pusat informasi bagi siswa”. Diperoleh rata-rata persentase mencapai 55,29% terdiri atas 14 pernyataan.

Indikator Smartphone Sebagai Alat Komunikasi bagi Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
1	<i>Smartphone</i> sebagai alat komunikasi bagi siswa	Saya menggunakan fitur <i>vocecall</i> pada <i>smartphone</i> untuk mendiskusikan pelajaran	95
2		Saya membagi aktifitas keseharian melalui fitur <i>my status</i> pada whatsapp	55
3		Saya tidak meluapkan perasaan atau curhat	59

Penggunaan Smartphone Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato
 - Moh. Indra Giu, Maryam Rahim, Murhima A. Kau

No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
		melalui <i>smartphone</i> tentang masalah pribadi saya	
4		Saya berbagi informasi melalui grup kelas (Whatsapp, messenger)	97
5		Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bertukar jawaban (PR) di rumah	66
6		Saya menggunakan whatsapp untuk memberikan komentar terhadap kegiatan sehari-hari teman saat pembelajaran	49
7		Saya jarang melakukan tanya-jawab tentang topik pembelajaran tertentu melalui whatsapp	38
8		Saya jarang melakukan diskusi tentang topik pembelajaran tertentu melalui aplikasi <i>google class room</i> .	58
9		Saya tidak menggunakan email melalui <i>smartphone</i> untuk mengirim tugas dari guru	29
10		Saya tidak menggunakan aplikasi <i>messenger</i> pada <i>smartphone</i> untuk bertanya tugas rumah	48
11		Saya menggunakan fitur <i>smartphone</i> untuk mengirim pesan teks (SMS) keteman sekelas	73
12		Saya menggunakan aplikasi <i>tiktok</i> pada <i>smartphone</i> untuk membuat konten pembelajaran.	57
		Rata-rata	60,33

Diperoleh rata-rata persentase pada indikator “*Smartphone* sebagai alat komunikasi bagi siswa” mencapai 60,33% untuk setiap pernyataan.

Indikator Smartphone Sebagai Alat Untuk Menambah Wawasan Bagi Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
1		Setiap hari saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari berita terbaru	77
2		Saya jarang membaca artikel-artikel online melalui <i>smartphone</i>	48
3	<i>Smartphone</i> sebagai alat untuk menambah wawasan bagi siswa	Saya jarang mendownload ebook novel online atau mnggunakan aplikasi perpustakaan digital (ipusnas, iperpus, dan lain-lain)	53
4		Saya tidak menggunakan kamus bahasa Inggris online atau menggunakan aplikasi kamus	43
5		Melalui <i>smartphone</i> saya mengikuti grup-grup kajian keilmuan di media sosial	73
6		Saya jarang menonton channel pengembangan diri dan motivasi melalui	59

Penggunaan Smartphone Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato
 - Moh. Indra Giu, Maryam Rahim, Murhima A. Kau

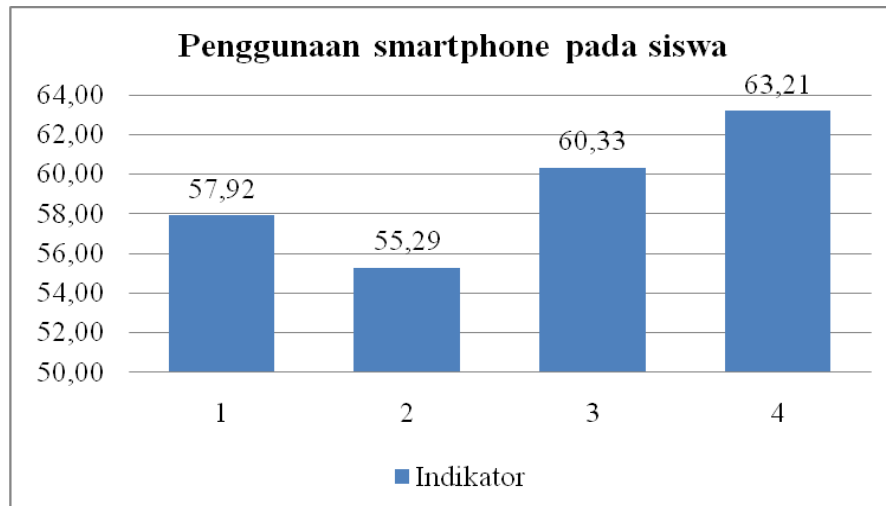
No	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)
		youtube .	
7		Melalui browsing internet saya mencari informasi harga barang komoditas	67
8		Melalui youtube saya menonton tutorial (belajar masak, menggunakan alat musik dsb)	84
9		Saya sering menggunakan <i>smartphone</i> sebagai hiburan dibandingkan menambah wawasan	47
10		Melalui browsing internet pada <i>smartphone</i> saya belajar tentang keahlian tertentu.	73
11		Saya menggunakan aplikasi zoom untuk pembelajaran online .	88
12		Melalui kamus bahasa pada <i>smartphone</i> saya belajar bahasa tertentu .	83
13		Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengakses kabar terkini	65
14		Saya tidak menggunakan <i>smartphone</i> untuk mempelajari perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	25
		Rata-rata	63,21

Tabel diatas menunjukkan capaian persentase setiap pernyataan dalam indikator keempat. Perolehan persentase rata-rata pada indikator keempat mencapai 63,21% terdiri atas 14 item pernyataan.

Persentase Penggunaan Smartphone pada Siswa

No	Variabel	Indikator	Persentase (%)
1	Penggunaan <i>smartphone</i> pada siswa	<i>Smartphone</i> sebagai media belajar bagi siswa	57,92
2		<i>Smartphone</i> sebagai pusat informasi bagi siswa	55,29
3		<i>Smartphone</i> sebagai alat komunikasi bagi siswa	60,33
4		<i>Smartphone</i> sebagai alat untuk menambah wawasan bagi siswa	63,21
		Rata-rata	59,19

Tabel diatas menunjukkan persentase masing-masing indikator penggunaan *smartphone* pada kelas XI MAN 1 Pohuwato. Capaian persentase penggunaan *smartphone* pula dapat disajikan pada digaram berikut.



PEMBAHASAN

Penggunaan *smartphone* pada siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato, diperoleh persentase berdasarkan analisis matematis dengan pendekatan deskriptif pada keempat indikator penggunaan *smartphone*. secara umum, *smartphone* sebagai alat komunikasi, tidak lepas dari aktivitas sehari-hari. Hal ini pula tampak siswa kelas XI dengan penggunaan *smartphone* untuk belajar ataupun hal lainnya akan diuraikan dengan masing-masing indikator penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket, dengan 4 indikator penggunaan *smartphone* yaitu *Smartphone* sebagai media belajar bagi siswa, *Smartphone* sebagai pusat informasi bagi siswa, *Smartphone* sebagai alat komunikasi bagi siswa dan *Smartphone* sebagai alat untuk menambah wawasan bagi siswa.

Penggunaan *smartphone* pada indikator pertama yaitu *Smartphone* sebagai media belajar bagi siswa, terdiri atas 13 pernyataan. Pelaksanaan penelitian melibatkan 56 orang siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato. Penggunaan *smartphone* pada indikator “*Smartphone* sebagai media belajar siswa” diperoleh persentase mencapai 57,92%. Indikator ini terdiri atas 13 pernyataan. Persentase masing-masing pernyataan yaitu 93%, 11%, 47%, 100%, 27%, 29%, 77%, 26%, 22%, 41%, 95%, 94% dan 91%. Berdasarkan capaian persentase masing-masing pernyataan, diperoleh kecenderungan siswa XI MAN 1 Pohuwato dalam menggunakan *smartphone* pada pencarian jawaban yang diberikan oleh guru dengan menggunakan *smartphone*. Sinaga (2018: 169) mengungkapkan dalam penelitiannya, terdapat peningkatan pengetahuan siswa dengan menggunakan *smartphone* berdasarkan hasil uji *post test* yang dilakukannya. Selain itu pula penelitian yang dilakukan Wati dan Nora (2020) menunjukkan penggunaan *smartphone* sebagai media belajar sangat efektif, hal ini dikarenakan siswa dapat mengakses materi pelajaran dari berbagai sumber.

Smartphone sebagai pusat informasi bagi siswa, merupakan indikator kedua pada penggunaan *smartphone*. Persentase pada indikator ini mencapai

55,29%. Jumlah pernyataan pada indikator ini sebanyak 14 pernyataan, dengan masing-masing persentase setiap pernyataan yaitu 27%, 45%, 88%, 15%, 36%, 64%, 91%, 19%, 26%, 78%, 95%, 29%, 68% dan 83%. Penggunaan *smartphone* pada indikator ini menunjukkan *smartphone* lebih digunakan untuk mencari berbagai informasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada persentase capaian pernyataan ketujuh mencapai 91%. Persentase ini menunjukkan penggunaan *smartphone* untuk menambah informasi bagi siswa sangat efektif. Penggunaan *smartphone*, dapat meningkatkan animo siswa untuk membaca dalam memperoleh berbagai informasi (Etnanta & Irhandayaningsih, 2017)

Indikator ketiga dalam penelitian ini yaitu *Smartphone* sebagai alat komunikasi bagi siswa. Indikator ini memperoleh persentase berdasarkan analisis yang telah dilakukan mencapai 60,33% (tabel 4.54). Indikator ini terdiri atas 12 pernyataan terkait dengan penggunaan *smartphone* sebagai alat komunikasi bagi siswa. Persentase masing-masing pada indikator ini masing-masing 95%, 55%, 59%, 97%, 66%, 49%, 38%, 58%, 29%, 48%, 73% dan 57%. Berdasarkan persentase masing-masing pernyataan pada indikator penggunaan *smartphone* sebagai alat komunikasi, menunjukkan siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato lebih mengutamakan menggunakan fitur *voicecall* yang ada pada *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dengan persentase mencapai 95%. Esensinya penggunaan *smartphone* sebagai fungsi komunikasi.

Indikator keempat merupakan indikator terakhir akan penggunaan *smartphone* pada siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato. *Smartphone* sebagai alat untuk menambah wawasan bagi siswa dengan persentase mencapai 63,21%. Secara terperinci capaian persentase masing-masing pernyataan yakni 77%, 48%, 53%, 43%, 73%, 59%, 67%, 84%, 47%, 73%, 88%, 83%, 65% dan 25%. Terdiri atas 14 pernyataan pada indikator keempat tentang penggunaan *smartphone* dalam menambah wawasan bagi siswa. Hal menunjukkan persentase pada pernyataan ke 11, penggunaan *smartphone* untuk zoom dalam pembelajaran mencapai 88%. Sehingga siswa kelas XI dominan dalam menggunakan zoom untuk kepentingan pembelajaran *online*.

Hal ini relevan dengan penelitian Alhady, Salsabila dan Azizah (2018: 240) menjelaskan siswa yang mempunyai akses ke internet melalui *smartphone*, akan memiliki wawasan yang lebih luas, atau pun mampu mengembangkan kreatifitasnya. Dari keempat indikator menjawab penggunaan *smartphone* yang paling tinggi adalah *smartphone* sebagai alat untuk menambah wawasan bagi siswa dengan persentase 63,21% sehingga siswa kelas XI MAN 1 pohuwato lebih banyak menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk menambah wawasan. Terdapat beberapa aspek perkembangan wawasan dalam penelitian ini misalnya, wawasan pengembangan diri, keagamaan dan *entertainment*.

Selain itu penggunaan *smartphone* sebagai pusat informasi bagi siswa menunjukkan pesentase yang cukup rendah diantara indikator lainnya. Hal ini

dapat dilihat pada analisis indikator kedua yaitu *Smartphone* sebagai pusat informasi bagi siswa, dengan persentase 55,29%. Informasi secara umum bagi siswa merupakan perihal cukup kompleks, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik akan penggunaan *smartphone* untuk memperoleh informasi. Penggunaan *smartphone* secara intens memudahkan siswa dalam memperoleh informasi yang cukup luas, namun banyak juga yang tidak valid (Rahmandani, Tinus & Ibrahim, 2018: 41). Hal inilah yang mengurangi ketertarikan siswa akan penggunaan *smartphone* dalam mengakses informasi.

SIMPULAN

Analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan penggunaan *smartphone* bagi siswa sangat efektif memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Penggunaan *smartphone* bagi siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato, berdasarkan analisis terhadap empat indikator penggunaan *smartphone* diperoleh persentase rata-rata indikator pertama *smartphone* sebagai media belajar mencapai 57,92%. Indikator kedua *smartphone* sebagai pusat informasi bagi siswa mencapai 55,29%. Indikator ketiga *smartphone* sebagai komunikasi bagi siswa mencapai 60,33%. Indikator keempat *smartphone* alat untuk menambah wawasan mencapai 63,21%. Sehingga penggunaan *smartphone* pada siswa kelas XI MAN 1 Pohuwato berdasarkan persentase masing-masing indikator, menunjukkan kecenderungan penggunaan *smartphone* sebagai alat untuk menambah wawasan. Terdapat beberapa aspek perkembangan wawasan dalam penelitian ini misalnya, wawasan pengembangan diri, keagamaan dan *entertainment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, L. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Peserta Didik Kelas IX.3 Smp Negeri 32 Palembang. *Jurnal Edukasi*, 4(3) 60-72.
- As-Tsauri, M. S., Arifin, B. S., dan Tarsono. 2021. Efek Penggunaan *Smartphone* Berkelanjutan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1). 14-22.
- Daeng, I. T. 2017. Penggunaan *Smartphone* Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado . *E-Journal Acta Diurna* , 4(2). 1-15.
- Etnanta, Y. C., dan Irhandayaningsih, A. 2017. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 371-380.

- Fah, D. 2017. Perilaku Penggunaan *Smartphone* Pada Kalangan Remaja. *Journal speed-sentra penelitian engineeringdan edukasi* , 4(3). 16-23.
- Farida, W., Daulay, M. I., dan Amalia, R. 2021. Persepsi Orangtua Terhadap Penggunaan *Smartphone* pada Anak Usia Dini di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Journal On Teacher Education* , 4(2). 28-34.
- Fitri, S. 2017. Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2). 118-123.
- Fitri, S., Saputra, F. D., dan Taufiq, M. 2022. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 1-5.
- Muflih. 2017. Penggunaan *Smartphone* Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Journal*, 3(2). 12-18.
- Ovan, Saputra A. 2020. *Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Takalar*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Pautina, M.R dan J.M.S, Tuasikal. 2022. Bimbingan Kelompok Experiential Learning dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal. Irfani. 18 (2). 189 – 201.
- Rahmandani, Fahdian., Tinus, Agus., & Ibrahim, M. Mansur. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kepribadian Dan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 3(3). 18-44.
- Rosita, A., Utami, S., & Sari, R. P. 2022. Profil kecanduan smartphone pada siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 57-62.
- Sinaga, C. N. A. 2019. Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan *Smartphone*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 169-179.

Penggunaan Smartphone Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato
- Moh. Indra Giu, Maryam Rahim, Murhima A. Kau

Syifa, A. 2020. Intensitas penggunaan *smartphone*, prokrastinasi akademik, dan perilaku phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2). 83-96.

Wati, M. N., & Nora, D. 2020. Penggunaan *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Lubuk Basung di Era Pandemi Pada Mata Pelajaran Sosiologi (Studi Kasus Kelas XII IPS 1, 2 dan 3). *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 85-92.

Zulkifli, M., & Wahida, W. A. 2022. Dampak Teknologi Smartphone Di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perilaku Siswa. *An-Nahdiah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 201-212.